



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 28 Maret 2021

Halaman: 4

Selalu Utamakan Penerapan Prokes

Kepala Bidang (Kabid) Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Jogja, Andrini Wiramawati menyatakan protokol kesehatan (prokes) menjadi hal utama dalam melaksanakan kegiatan promosi pariwisata di Jogja, yakni minimal dengan mengenakan masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak atau *physical distancing*, serta menghindari kerumunan (*sosial distancing*). "Setiap kegiatan kami memorsatukan prokes," kata Andrini, Selasa (23/3).

Dia mencontohkan dalam event *Jogja Vaganza 2021*, setiap peserta yang datang dari berbagai daerah akan diinapkan di beberapa hotel agar tidak terjadi kerumunan. Selain itu saat acara *table top* pada 24 Maret di Grand Inna Malioboro dari kapasitas ruangan 1.500 orang hanya diisi 200 orang atau sekitar 10% dari kapasitas.

Tidak hanya itu peserta *Jogja Vaganza* yang hadir juga dipastikan harus membawa

hasil tes antigen, bahkan sebagian besar sudah menjalani vaksinasi Covid-19. "Di lokasi acara kami juga akan membagikan *hand sanitizer*, mewajibkan cuci tangan, dan mengukur suhu untuk memastikan yang hadir benar-benar sehat," ucap Andrini.

Upaya itu dilakukan agar tidak ada klaster baru penularan Covid-19 dari sektor pariwisata. Menurut dia, sektor wisata perlu bangkit, tidak mungkin harus berhenti karena dapat berdampak pada sektor ekonomi. Itulah sebabnya kedua hal tersebut harus berjalan beriringan baik kegiatan pariwisata maupun prokes. (Ujang Hasanudin)



Andrini Wiramawati

Harian Jogja/Ulano Hasanudin

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005